



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. KALBE
FARMA TBK. (PERIODE 2012 – 2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

IMAM FACHRI
1715100411

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IMAM FACHRI
NPM : 1715100411
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. KALBE FARMA
TBK. (PERIODE 2012 - 2020).

Medan, November 2021

KETUA PROGRAM STUDI

DEKAN

Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE, M.Si



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Puja Rizqy Ramadhan, SE., M.Si

Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANTIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : IMAM FACHRI
NPM : 1715100411
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S I (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. KALBE FARMA
TBK. (PERIODE 2012 - 2020).

MEDAN, NOVEMBER 2021

KETUA

Nina Andriany Nasution, SE., AK., Msi

ANGGOTA I

Puja Rizqy Ramadhan, SE., M.Si

ANGGOTA II

Dito Aditia Darma Nas, SE., M.Si

ANGGOTA III

Hernawaty, SS., MLM

ANGGOTA IV

Doni Efrizah, SS., MS

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Fachri
NPM : 1715100411
Fakultas / Program Studi : Sosial Sains / Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO KEUANGAN
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PT. KALBE FARMA TBK. (PERIODE 2012 -
2020).

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (Plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2021



Imam Fachri
1715100411



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 PO. BOX 1099

website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id

Medan – Sumatera Utara – Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Puja Rizqy Ramadhan, SE.,M.Si
Dosen Pembimbing II :
Nama Mahasiswa : Imam Fachri
Program Studi/Jurusan : Akuntansi
NPM : 1715100411
Jenjang Pendidikan : Strata-1
Judul Proposal : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Kalbe Farma Tbk. (Periode 2012 – 2020).

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
01 Nov 21	- Perbaiki spasi pada Judul. - Penjabaran pembahasan pada rasio ROE. - Lampiran belum ada.	Bj	
02 Nov 21	- Acc Ujian Meja Hijau.	Bj	

Medan, 11 November 2021

Diketahui/disetujui oleh

Ka Prodi

Dosen Pembimbing I

Puja Rizqy Ramadhan, SE, M.Si



Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571 PO. BOX 1099
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan – Sumatera Utara – Indonesia

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I :
 Dosen Pembimbing II : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : Imam Fachri
 Program Studi/Jurusan : Akuntansi
 NPM : 1715100411
 Jenjang Pendidikan : Strata-1
 Judul Proposal : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Kalbe Farma Tbk. (Periode 2012 – 2020).

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
06 Nov 21	- Perbaiki judul berbentuk piramida. - Tanda tangan form pengesahan. - Penulisan nama Ketua Program Studi akuntansi salah.		
08 Nov 21	- Tabel lampiran belum ada - Tabel penelitian terdahulu masih berantakan.		
10 Nov 21	- Pembuatan rumus harus menggunakan Equation. - Tabel belum sesuai dengan panduan pembuatan skripsi.		
11 Nov 21	- Acc Ujian Sidang Meja Hijau		

Medan, 11 November 2021

Diketahui/disetujui oleh

Ka Prodi

Dosen Pembimbing II



Pu

Puja Rizqy R.
05/07/2021
ACC seminar proposal



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. KALBE FARMA TBK.
(PERIODE 2012 – 2019)**

PROPOSAL

Oleh

IMAM FACHRI
1715100411

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

PJ

Puja Rizqy R.
05/07/2021
ACC seminar proposal

ACC Untuk Seminar Proposal
03/08/2021



Dito Adella Darma Nst. SE., M.Sc



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. KALBE
FARMA TBK. (PERIODE 2012 – 2019)**

PROPOSAL

Oleh

IMAM FACHRI
1715100411

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



Ri
Puja Rizqy R.
Acc Sidang Meja Hijau
2/11/2021

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. KALBE FARMA Tbk.
(PERIODE 2012 - 2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

IMAM FACHRI
1715100411

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

ACC Untuk Ujian Sidang Meja Hijau
Dosen Pembimbing - II
11/11/2021




Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. KALBE
FARMA TBK. (PERIODE 2012 – 2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

IMAM FACHRI
1715100411

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



Puja Rizqy R
31/1/2022
ACC jilid lux

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. KALBE
FARMA TBK. (PERIODE 2012 – 2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

IMAM FACHRI
1715100411

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PT. KALBE
FARMA TBK. (PERIODE 2012 – 2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

IMAM FACHRI

1715100411

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 11/15/2024 3:17:03 PM

File: C:\Users\Admin\Documents\Plagiarism Detector\report\originality report 15112024 15-17-6 - IMAM FACHRI_10500011_AKUNTANSI.doc | Submitted to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Compare with: [Turnitin](#) [Rewrite](#) [Generate language id](#)

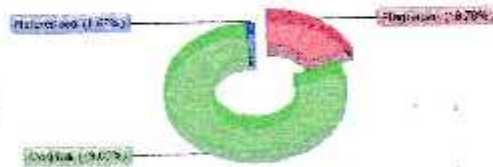
Check type: [Internet Check](#)

File: [\[see_report_page_start\]](#) [\[see_and_enc_value\]](#)



Original document evaluation:

[Relation chart](#)



[Detailed report](#)



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 882/PERP/BP/2021

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
atas nama saudara/i:

Nama : IMAM FACHRI
N.P.M. : 1715100411
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

sehwasannya terhitung sejak tanggal 12 November 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
kaligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 12 November 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST., M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IMAM FACHRI
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 10-04-1997
NPM : 1715100411
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : JL. BUNGA RAYA

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 18 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



IMAM FACHRI

23/02/22 10.11

Cetak Formulir Pengajuan Judul



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : IMAM FACHRI
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 10 April 1997
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100411
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 151 SKS, IPK 3.36
 Nomor Hp : 085359223642
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Kalbe Farma Tbk.


Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu



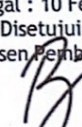
Rektor I,

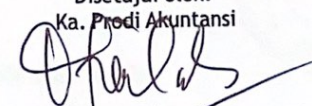
 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

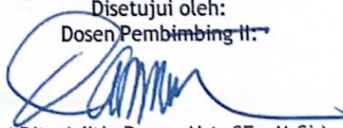
Medan, 23 Februari 2022
 Pemohon,

 (Imam Fachri)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

Tanggal : 10 Februari 2021
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Puja Rizqy Ramadhan, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

Tanggal : 10 Februari 2021
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)

FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 25 Februari 2022
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMAM FACHRI
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 10 April 1997
 Nama Orang Tua : YAN FAUZI
 N. P. M : 1715100411
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 085359223642
 Alamat : JL BUNGA RAYA NO 9C MEDAN

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Kalbe Farma Tbk.**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :



Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



IMAM FACHRI
 1715100411

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk. (Periode 2012 – 2020). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (ROA dan ROE), dan rasio solvabilitas (DAR, dan DER). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Objek penelitian adalah laporan keuangan per triwulan PT. Kalbe Farma Tbk. mulai dari tahun 2012 sampai dengan 2020. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Berdasarkan hasil penelitian data yang dilakukan menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (ROA dan ROE), dan rasio solvabilitas (DAR dan DER) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk. periode 2012 – 2020.

Kata kunci : *Current Ratio*, ROA, ROE, DAR, DER, Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial ratios on profit growth at PT. Kalbe Farma Tbk. (Period 2012 – 2020). The independent variables used in this study are the liquidity ratio (current ratio), profitability ratio (ROA and ROE), and solvency ratio (DAR, and DER). The dependent variable used in this study is profitgrowth. The object of research is the quarterly financial report of PT. Kalbe Farma Tbk. from 2012 to 2020. This research is a quantitative research type. The analytical model used in this study is a multiple linear regression analysis model which was carried out with the help of the SPSS version 16.0 computer program. Based on the results of the data research, it shows that the liquidity ratio (current ratio), profitability ratio (ROA and ROE), and solvency ratio (DAR and DER) have a significant positive effect on profit growth at PT. Kalbe Farma Tbk. period 2012 – 2020.

Keywords : Current Ratio, ROA, ROE, DAR, DER, Profit Growth.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan Yang Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Kalbe Farma (periode 2012-2019)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas social Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, Penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi oleh penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad IsaIndrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Dr. Onny Medaline, SH., MKn selaku Dekan Fakultas Sosial Sain Universitas Panca Budi.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si. selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas PancaBudi.
4. Bapak Puja Rizqy Ramadhan, SE., M.Si selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak membantu dan memberikan kritik dan saran terhadap perbaikanskripsisaya.
5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, SE., M.si. selaku dosen pembimbing II yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya.

6. Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materi selama saya menyelesaikan skripsi ini.
7. Abang, kakak dan adik saya yang selalu memberikan semangat kepadaya selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman teman saya, baik teman teman kampus dan diluar kampus yang selalu memberikan semangat kepada saya.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Medan, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABLE	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang masalah.....	1
1.2 Identifikasi masalah	9
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1.5 Keaslian Penelitian.....	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
2.4 Hipotesis	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	39
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	41
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	46
4.1.4 Hasil Regresi Linear Berganda	47
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis.....	53
4.2 Pembahasan.....	57

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tingkat Rasio-rasio Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. (Periode 2012 – 2019) 5
Tabel 2.1	Mapping Penelitian Terdahulu 22
Tabel 3.1	Waktu Penelitian 28
Tabel 3.2	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... 32
Tabel 3.3	Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson 36
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif Statistik 41
Tabel 4.2	Hasil Uji Normlitas..... 47
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas 48
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 49
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi 50
Tabel 4.6	Hasil Regresi Linear Berganda..... 51
Tabel 4.7	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) 54
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikasnsi Simultan (Uji-F)..... 55
Tabel 4.9	Hasil Koefisien Determinasi (R^2)..... 56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Grafik Rasio Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk. 2012 – 2019	9
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1	Rata Rata per Kuartal periode Tahun 2012 – 2020 CR.....	43
Gambar 4.2	Rata Rata per Kuartal periode Tahun 2012 – 2020 ROA..	44
Gambar 4.3	Rata Rata per Kuartal periode Tahun 2012 – 2020 ROE..	44
Gambar 4.4	Rata Rata per Kuartal periode Tahun 2012 – 2020 DAR..	45
Gambar 4.5	Rata Rata per Kuartal periode Tahun 2012 – 2020 DER..	45
Gambar 4.6	Rata Rata per Kuartal periode Tahun 2012 – 2020 Pertumbuhan laba	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Daftar Rasio Keuangan per Kuartal PT. Kalbe Farma Tbk. (periode 2012 – 2020)..... 68
Lampiran 2	Daftar Rata – Rata Rasio Keuangan per Tahun PT. Kalbe Farma Tbk. (Periode 2012 – 2020)..... 69
Lampiran 3	Hasil Analisis Deskriptif Statistik 69
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas 70
Lampiran 5	Hasil Uji Multikolinearitas 71
Lampiran 6	Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 72
Lampiran 7	Hasil Uji Autokorelasi 72
Lampiran 8	Hasil Regresi Linear Berganda..... 73
Lampiran 9	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji – T) 74
Lampiran 10	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji – F) 74
Lampiran 11	Hasil Koefisien Determinasi (R^2)..... 75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan laju tatanan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan – perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode yang bersangkutan. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Juliana dan Suliardi, 2003)

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang di peroleh perusahaan. Perubahan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Simorangkir, 1993). Pertumbuhan laba menjadi bagian penting pada informasi keuangan yang diperlukan investor, maka analisis terhadap rasio-rasio keuangan tentu menjadi sangat penting untuk diterapkan dalam menjalankan pertumbuhan laba.

Periode Rasio keangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara

laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka – angkadalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2010).

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. CR yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan akan aktiva lancar, sedangkan CR yang terlalu rendah dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam melunasi utang jangka pendeknya sehingga perusahaan harus membayar bunga pinjaman yang akhirnya akan menurunkan tingkat laba yang diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra (2012) menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Wahyuni (2013), dan penelitian Salamah dan Kristanti (2019) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA). Sawir mengatakan bahwa pengertian *Return on Asset* (ROA) adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh. Semakin besar nilai ROA pada suatu perusahaan maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam hal pemanfaatan asetnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rasavadewa (2018) dan Indastri (2020) memberikan hasil bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini

bertolak belakang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Riana dan Diyani (2016) yang menyatakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Rasio Profitabilitas lainnya yang digunakan dalam penelitian ini memakai rasio *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, *Return on Equity* (ROE) mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan utang dari pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan perusahaannya. Penelitian sebetulnya yang dilakukan oleh Safitri (2016) memberikan kesimpulan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2010). *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang dimilikinya, semakin besar *Debt to Asset Ratio* (DAR) menandakan banyaknya aset yang diperoleh dari pembiayaan utang, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Wahyuni (2013) memberikan kesimpulan bahwasanya *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Hal yang berbeda ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2016) yang menyatakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Rasio Solvabilitas lainnya yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. (Kasmir, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktanto dan Nuryanto (2014) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan, namun hasil yang berbeda ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Wahyuni (2013), dan penelitian Amar dan Nurfadila (2017) yang menunjukkan hasil bahwasanya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif pada perubahan laba.

Salah satu perusahaan yang ingin penulis teliti mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba yaitu PT. Kalbe Farma Tbk. PT Kalbe farma Tbk. Berdiri pada tahun 1966, PT. Kalbe Farma Tbk. telah jauh berkembang dari usaha sederhana di garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha dan akuisisi, PT. Kalbe Farma Tbk. telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi. PT. Kalbe Farma Tbk. mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk – produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia. Di pasar Internasional, PT. Kalbe Farma Tbk. telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar internasional.

Berikut ini merupakan tingkatan rasio rasio keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012 sampai dengan 2020 dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang telah disederhanakan.

Tabel 1.1
Tingkat rasio – rasio keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. (Periode 2012 – 2020)

Tahun	Keterangan					
	CR (%)	ROA (%)	ROE (%)	DAR (%)	DER (%)	Pertumbuhan Laba (%)
2012	340,54	24,51	24,08	0,18	0,24	11,36
2013	283,92	22,73	23,18	0,17	0,25	11,97
2014	340,07	22,24	21,61	0,20	0,22	13,56
2015	369,77	19,86	18,81	0,15	0,26	13,10
2016	413,11	20,3	18,86	0,16	0,24	9,93
2017	450,94	19,51	17,66	0,14	0,25	13,02
2018	465,77	18,22	16,33	0,17	0,21	12,59
2019	435,47	16,79	15,19	0,16	0,23	12,08
2020	411,59	16,07	15,31	0,20	0,24	11,73

Sumber : www.kalbe.co.id (*Annual report* telah di olah)

Dari tabel 1.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa perbandingan antara masing - masing rasio memiliki tingkatan yang fluktuatif dari 2012 sampai dengan 2020 pada PT Kalbe Farma Tbk.

Pada persentase *Current Ratio* (CR) PT Kalbe Farma Tbk. tahun 2012 sampai dengan 2020 sebesar 340,54%, 283,92%, 340,36%, 369,77%, 413,11%, 450,94%, 465,77%, 435,47%, dan 411,59% dapat dilihat bahwa setiap tahunnya persentase *Current Ratio* (CR) selalu menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya, hanya saja mengalami penurunan di tahun 2013 sebesar 56,62% dari tahun 2012, ditahun 2019 tingkat penurunan mencapai 30,3% dari tahun sebelumnya, dan mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 23,88%.

Rasio *Return on Asset* (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk. mulai dari tahun 2012 mencapai 24,51%, pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi

22,73% dalam hal ini pertumbuhan laba mengalami peningkatan menjadi 11,97%, tahun 2014 rasio ROA masih mengalami penurunan menjadi 22,24% dan pertumbuhan laba juga mengalami peningkatan menjadi 13,56%, pada tahun 2015 masih mengalami penurunan menjadi 19,86% dan pertumbuhan laba juga mengalami penurunan menjadi 13,10%, namun pada tahun 2016 tingkat ROA mengalami peningkatan menjadi 20,3% dan pertumbuhan laba menjadi 9,93%, kemudian pada tahun 2017 ROA mengalami penurunan menjadi 19,51% pertumbuhan laba menjadi 13,02%, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 18,22% dan diikuti dengan penurunan pertumbuhan laba menjadi 12,59%, pada tahun 2019 tingkatan ROA mengalami penurunan menjadi 16,79% dan diikuti dengan turunnya pertumbuhan laba menjadi 12,08%, dan pada tahun 2020 tingkatan ROA mengalami sedikit penurunan menjadi 16,07 namun pertumbuhan laba menjadi 11,73 %.

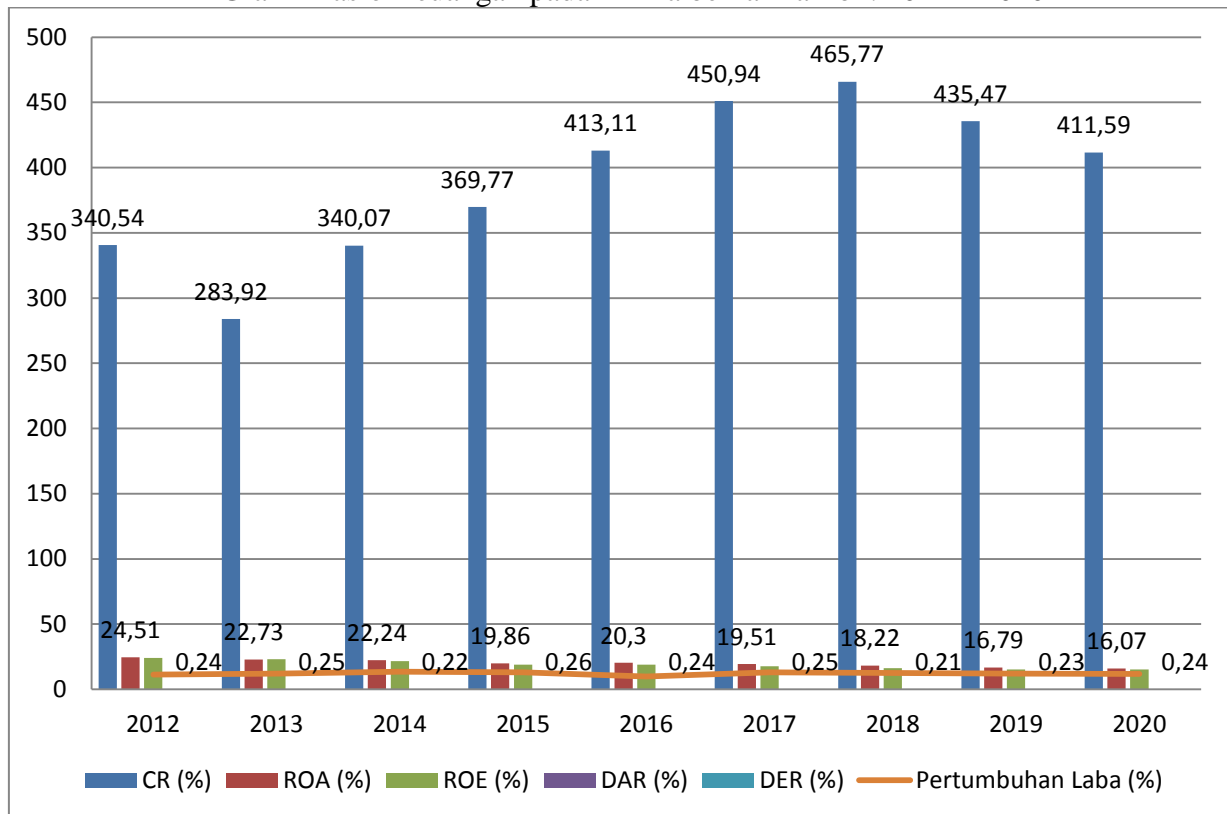
Rasio *Return on Equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk. mulai dari tahun 2012 mencapai 24,08%, pada tahun 2013 rasio ROE mengalami penurunan sehingga menjadi 23,18% dan peningkatan pertumbuhan laba menjadi 11,97%, pada tahun 2014 rasio ROE mengalami penurunan menjadi 21,6% dan peningkatan pertumbuhan laba pada tahun 2014 menjadi 13,56%, pada tahun 2015 rasio ROE mengalami penurunan kembali menjadi 18,81% dan diikuti penurunan pertumbuhan laba menjadi 13,10%, pada tahun 2016 ROE mengalami peningkatan menjadi 18,86% dan sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 9,93%, pada tahun 2017 ROE kembali mengalami penurunan menjadi 17,66% dan akan tetapi peningkatan pertumbuhan laba menjadi 13,02%, rasio ROE pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 16,33% dan diikuti

penurunannya oleh pertumbuhan laba menjadi 12,59% pada tahun 2018, pada tahun 2019 tingkatan ROE mengalami penurunan menjadi 15,19% dan diikuti dengan turunnya pertumbuhan laba menjadi 12,08%, dan pada tahun 2020 tingkatan ROE mengalami peningkatan menjadi 15,31% dan pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi sebesar 11,73%.

Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Kalbe farma Tbk. dimulai dari tahun 2012 dengan tingkat rasio sebesar 0,18% dengan pertumbuhan laba sebesar 11,36%, pada tahun 2013 rasio DAR mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,17% sementara pertumbuhan laba meningkat menjadi 11,97%, pada tahun 2014 rasio DAR mengalami peningkatan menjadi 0,20% dan pertumbuhan laba juga mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi 13,56%, pada tahun 2015 rasio DAR mengalami sedikit penurunan kembali menjadi 0,15% dan pada persentase pertumbuhan laba di tahun 2015 mengalami penurunan sehingga menjadi 13,10%, di tahun 2016 rasio DAR mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,16% namun pada tahun 2016 persentase pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 9,93%, di tahun 2017 rasio DAR mengalami mengalami penurunan menjadi 0,14%, dan persentase pertumbuhan laba di tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 13,02%, di tahun 2018 rasio DAR mengalami peningkatan menjadi 0,17%, dan pada persentase pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 12,59%, di tahun 2019 rasio DAR mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,16% namun persentase pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 12,08%, dan di tahun 2020 rasio DAR mengalami peningkatan menjadi 0,20%, dan pada persentase pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 11,73%.

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Kalbe farma Tbk. dimulai dari tahun 2012 dengan tingkat rasio sebesar 0,24% dengan pertumbuhan laba sebesar 11,36%, pada tahun 2013 rasio DER mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,25% sementara pertumbuhan laba meningkat menjadi 11,97%, pada tahun 2014 rasio DER mengalami penurunan menjadi 0,22% dan pertumbuhan laba juga mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi 13,56%, pada tahun 2015 rasio DER mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,26% dan pada persentase pertumbuhan laba ditahun 2015 mengalami penurunan sehingga menjadi 13,10%, ditahun 2016 rasio DER mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,24% dan pada tahun 2016 persentase pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 9,93%, di tahun 2017 rasio DER mengalami peningkatan menjadi 0,25%, dan persentase pertumbuhan laba di tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 13,02%, di tahun 2018 rasio DER mengalami penurunan menjadi 0,21%, dan pada persentase pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 12,59%, di tahun 2019 rasio DER mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,23% namun persentase pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 12,08%, dan di tahun 2020 rasio DER mengalami peningkatan menjadi 0,24%, dan pada persentase pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 11,73%. Dari data tabel 1.1 di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Gambar 1.1
Grafik Rasio Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk. 2012 – 2020



Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Kalbe Farma Tbk. (Periode 2012 – 2020)”**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap permasalahan yang dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dipaparkan tidak semua hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan fenomena yang terjadi.

2. Berdasarkan table 1.1 terdapat hubungan yang tidak konsisten antara ROA dan pertumbuhan laba pada tahun 2013 yang mana ROA mengalami penurunan menjadi 22,24% sedangkan pertumbuhan laba mengalami peningkatan menjadi 13,56%, pada tahun 2014 rasio ROA masih mengalami penurunan menjadi 22,24% dan pertumbuhan laba mengalami peningkatan menjadi 13,56%, pada tahun 2017 ROA mengalami penurunan menjadi 19,51% sedangkan pertumbuhan laba mengalami peningkatan menjadi 13,02%, pada tahun 2014 rasio ROE mengalami penurunan menjadi 21,6% dan peningkatan pertumbuhan laba pada tahun 2014 menjadi 13,56%, pada tahun 2016 ROE mengalami peningkatan menjadi 18,86% dan sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 9,93%, pada tahun 2017 ROE kembali mengalami penurunan menjadi 17,66% dan akan tetapi peningkatan pertumbuhan laba menjadi 13,02%, pada tahun 2020 ROE mengalami peningkatan menjadi 15,31% dan pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi sebesar 11,73%, pada tahun 2013 rasio DAR mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,17% sementara pertumbuhan laba meningkat menjadi 11,97%, di tahun 2016 rasio DAR mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,16% namun pada tahun 2016 persentase pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 9,93%, di tahun 2017 rasio DAR mengalami mengalami penurunan menjadi 0,14%, dan persentase pertumbuhan laba di tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 13,02%, di tahun 2018 rasio DAR mengalami peningkatan menjadi 0,17%, dan pada persentase pertumbuhan laba mengalami

penurunan menjadi 12,59%, padatahun 2020 rasio DAR mengalami peningkatan menjadi 0,20%, dan pada persentase pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 11,73%,pada tahun 2014 rasio DER mengalami penurunan menjadi 0,22% dan pertumbuhan laba juga mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi 13,56%,pada tahun 2015 rasio DER mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,26% dan pada persentase pertumbuhan laba ditahun 2015 mengalami penurunan sehingga menjadi 13,10%,di tahun 2019 rasio DER mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,23% namun persentase pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 12,08%,dan di tahun 2020 rasio DER mengalami peningkatan menjadi 0,24%, dan pada persentase pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi 11,73%.

1.2.2 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Bebrapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* yang akan diteliti pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba.
2. laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012- 2020.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012- 2020 ?
2. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012- 2020 ?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012- 2020 ?
4. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012- 2020 ?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012- 2020 ?
6. Apakah *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara Simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012 – 2020 ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012-2020.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012-2020.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara Simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk. untuk periode 2012 – 2020.

1.4.2 Manfaat penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan wadah pengetahuan dan wawasan terhadap perkembangan ilmu khususnya dalam membahas dan memahami rasio keuangan dan pertumbuhan laba khususnya pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan – keputusan sebelum melakukan investasi.

b. Bagi Emiten

diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan operasi perusahaan yang dapat mempengaruhi laba perusahaan.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam mengimplementasikan ilmu akuntansi yang telah dipelajari dimasa kuliah dan diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

d. Bagi Universitas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan pustaka bagi Universitas Pembangunan Panaca Buudi Medan.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah di paparkan pada bagian latar belakang masalah, penelitian yang relevan dilakukan oleh penelitian Isnaniah Laili Khatmi Safitri (2016) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode (2007-2014))”.

Adapun perubahan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* dan 1 (satu) variabel terikat yaitu pertumbuhan laba sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover* dan *Return on Equity*.
2. penelitian ini melakukan analisis laporan keuangan 9 (sembilan) tahun terakhir, sedangkan penelitian terdahulu hanya melakukan 8 (delapan) tahun terakhir.

4. penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 sedangkan penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2016.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini dapat terjamin keaslinya dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSATAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Berdasarkan menurut Brigham dan Houston (2014) Signalling theory adalah suatu tindakan manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor terkait rencana atau prospek perusahaan dimasa mendatang. Informasi ini merupakan suatu instrumen paling penting bagi investor dalam memberikan keputusan penanaman modalnya, dan memalui informasi ini dapat disimpulkan mengenai gambaran keadaan perusahaan masa lalu, masa kini, ataupun prospek masa depan perusahaan. Penggunaan informasi tersebut mengandung sinyal positif (*good news*) dan sinyal negatif (*bad news*). Jika sinyal positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada saat pengumuman informasi tersebut diterima oleh pasar, sehingga mempengaruhi volume perdagangan saham yang akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan. Sebaliknya apabila yang diterima adalah sinyal negatif (*bad news*), maka akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, maka dari informasi yang diterima maka investor akan menentukan perusahaan mana yang mempunyai keuntungan bagi investor.

2.1.1 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan perubahan pendapatan pada laporan keuangan pertahun. Pengertian laba sebagai pendapatan dikurangi biaya merupakan pengeritan secara struktural / sintaktik karena laba tidak didefenisikan

secara terpisah dari pengertian laba dan pendapatan Suwardjono (2014, 455). Laba merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Dengan adanya peningkatan laba dari tahun ketahun akan memberikan dampak positif terkait kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih yang di peroleh dari tahun-tahun sebelumnya. Menurut Harahap (2009:310) pertumbuhan laba dihitung dengan cara menggunakan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu. Adapun rumus pertumbuhan laba adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t - 1}{\text{Laba Bersih Tahun } t - 1}$$

2.1.2 *Current Ratio* (CR)

Rasio likuiditas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* (CR). Menurut Ekawati (2014:3.11) *current ratio* (CR) atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk meihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR) karena digunakan untuk mengukur resiko likuiditas jangka pendek. Hal ini disebabkan rasio lancar mudah dihitung, disamping itu rasio lancar atau *current ratio* (CR) mempunyai kemampuan prediksi kebangkrutan yang baik.

Rasio lancar atau *current ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Ada anggapan bahwa semakin tinggi nilai rasio lancar atau *current ratio* (CR), maka akan semakin baik posisi pemberi pinjaman. Dari

sudut pandang kreditur, suatu rasio yang lebih tinggi tampaknya memberikan perlindungan terhadap kemungkinan kerugian drastis bila terjadi likuiditas perusahaan.

Menurut Ekawati (2014:3.11) menyatakan bahwa Rasio lancar atau *current ratio* (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2.1.3 *Return on Asset (ROA)*

Menurut Syamsuddin (2016) *return on asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar *return on asset* (ROA) suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dana atau menekan biaya. Rasio *return on asset* (ROA) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.4 *Return on Equity (ROE)*

Menurut Syamsuddin (2016) *return on equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini

menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Kasmir (2010:111) menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai *return on equity* (ROE) akan semakin baik karena nilai *return on equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi untuk menghasilkan keuntungan dari setiap unit ekuitas. *return on equity* (ROE) menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan laba.

2.1.5 Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut Kasmir (2010:112) mengatakan *debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Semakin tinggi rasio *debt to asset ratio* (DAR) maka pendanaan dengan utang semakin banyak, maka akan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu

menutupi utang – utangnya dengan aktivayang dimilikinya, sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai dari utang.

Menurut Kasmir (2010:122) rumus untuk mencari *debt to asset ratio* (DAR) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.6 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2010:112) *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandngkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. *Debt to equity ratio* (DER) yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan, sebaliknya jika tingkat *debt to equity ratio* (DER) yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Menurut Kasmir (2010:124) rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* (DER) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dilihat pada table 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variable X	Variable Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Ade Gunawan, Sri Fitri Wahyuni (2013)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia.	1. TATO 2. FATO 3. ITO 4. CR 5. DAR 6. DER	Pertumbuhan Laba	Regresi	- TATO, FATO, ITO berpengaruh positif terhadap Perumbuhan Laba. - CR, DAR, DER berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.
2.	Dra. Isnaniah Laili Khatmi Safitri, MMA	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Periode 2007 – 2014)	1. DAR 2. NPM 3. ITO 4. ROE	Pertumbuhan Laba	Regresi	- DAR dan ITO memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. - NPM dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variable X	Variable Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
3.	I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.	1. CR 2. DER 3. TAT 4. PM	Pertumbuhan Laba	Regresi	- CR, DER, TAT, dan PM memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4.	Danny Oktanto, Muhammad Nuryatno	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011.	1. Quick Ratio 2. DER 3. DAR 4. TAT 5. IT	Pertumbuhan Laba	Regresi	- Quick Ratio, dan TAT tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. - DER, DAR, dan IT berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
5.	Devi Riana, Lucia Ari Diyani.	Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Industri Farmasi. (Studi Kasus Pada BEI Tahun 2011-2014).	1. CR 2. QR 3. WCTA 4. DR 5. DER 6. LTDER 7. NPM 8. GPM 9. ROA 10. ROE 11. TAT	Pertumbuhan Laba	Regresi	- CR, QR, WCTA, DR, DER, LTDER, NPM, GPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap memprediksi pertumbuhan laba. - TAT berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variable X	Variable Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
6.	Raka Pratama Ravasadewa	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara di Bursa Efek Indonesia.	1. GPM 2. NPM 3. ROA 4. ROE	Pertumbuhan Laba	Regresi	- GPM, NPM, dan ROE berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. - ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
7.	Siti Salama Amar, Diah Nurfadila	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.	1. WCTA 2. DER 3. TAT 4. NPM	Pertumbuhan Laba	Regresi	-WCTA, DER, TAT, dan NPM berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.
8.	Anita Wahyu Indrasti	Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018	1. QR 2. ROA 3. DER 4. TAT	Pertumbuhan Laba	Regresi	- ROA, dan TAT berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba - QR, dan DER berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.

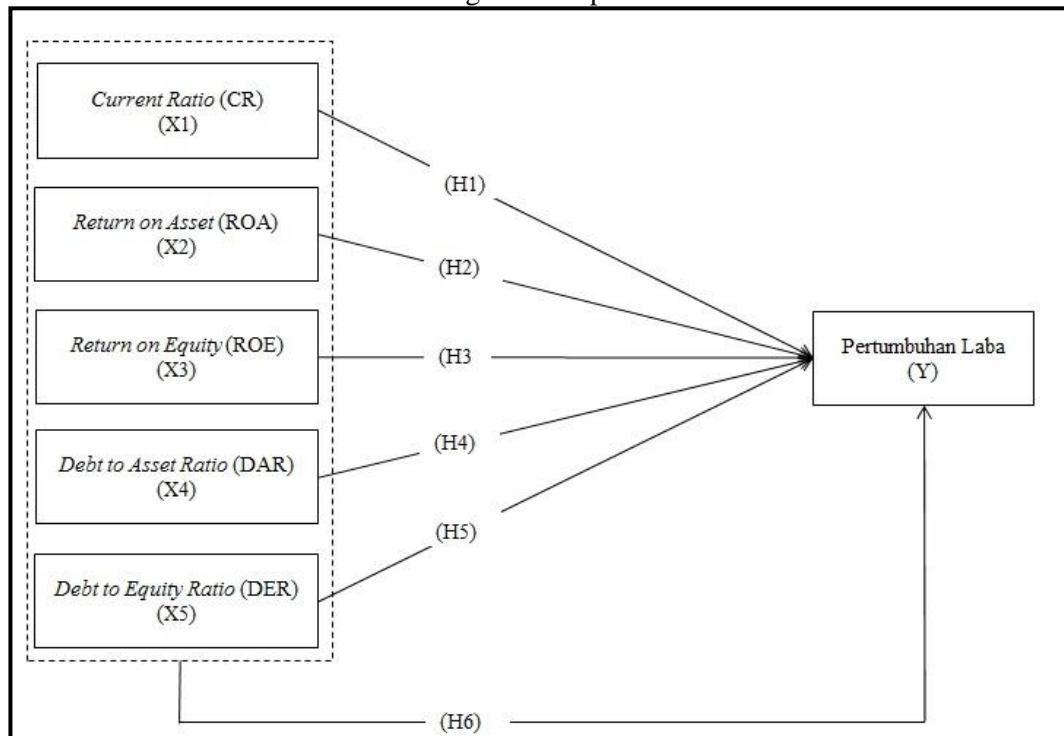
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variable X	Variable Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
9.	Fitri Salamah, Farida Titik Kristanti	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba	1. CR 2. DER 3. NPM 4. ROE	Pertumbuhan Laba	Regresi	- CR, NPM, dan ROE berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba - DER berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba
10.	Yuni Ajisti Herni	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	1. DER 2. ROI	Pertumbuhan Laba	Regresi	- DER dan ROI berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba

Sumber : *Data diolah oleh penulis*

2.3 Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas perlu adanya kerangka pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti masalah dan digunakan untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah oleh penulis

2.4 Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Current Rasio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma tbk.

H2 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma tbk.

H3 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma tbk.

H4 : *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma tbk.

H5 :*Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk.

H6 : Rasio keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Kalbe Farma Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni penelitian dengan menguji data yang berupa numerical (Angka) dan disajikan dalam bentuk table yang di olah dengan metode statistika.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada situs resmi PT. Kalbe Farma Tbk. (www.kalbe.co.id).Data diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan periode 2012-2020 yang telah dipublikasi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juni 2021 sampai dengan selesai, berikut merupakan rincian waktu penelitian, yaitu :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021			
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■												
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■								
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■								
4	Seminar Acc Proposal									■	■	■	■				
5	Pengelolaan Data									■	■	■	■				
6	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■
7	Bimbingan/Acc Skripsi													■	■	■	■

Sumber :Data diolah oleh Penulis

3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variable

Menurut Sugiyono (2019:57) variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian variable yang digunakan adalah variable terikat (*dependen*) yaitu Pertumbuhan Laba dan variabel bebas (*independen*) yaitu rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio*(CR), *Return on Asset*(ROA), *Return on Equity*(ROE), *Debt to Asset Ratio*(DAR), dan *Debt to Equity Ratio*(DER).Berikut merupakan defenisi dari masing-masing variabel didalam penelitian ini yaitu :

3.3.1 Variable Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019:57) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam peelitian ini, yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X) adalah sebagai berikut :

a. *Current Ratio* (X1)

Menurut Ekawati (2014:3.11) *current ratio* (CR) atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk meihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Ekawati (2014:3.11) rumus untuk menghitung *current ratio* (CR) yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. *Return on Asset (X2)*

Menurut Syamsuddin (2016) *return on asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Rumus untuk mengukur *return on asset* (ROA) yaitu :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. *Return on Equity(X3)*

Menurut Syamsuddin (2016) *return on equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai *return on equity* (ROE) akan semakin baik karena nilai *return on equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi untuk menghasilkan keuntungan dari setiap unit ekuitas. Rumus untuk menghitung *return on equity* (ROE) yaitu :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. *Debt to Asset Ratio(X4)*

Menurut Kasmir (2010:112) mengatakan *debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Kasmir (2010:122) rumus untuk mencari *debt to asset ratio* (DAR) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

e. *Debt to Equity Ratio (X5)*

Menurut Kasmir (2010:112) *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandngkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut Kasmir (2010:124) rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* (DER) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono (2019:57) Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang dilakukan ini adalah Pertumbuhan Laba.

Pertumbuhan laba merupakan perubahan pendapatan pada laporan keuangan pertahun. Pengertian laba sebagai pendapatan dikurangi biaya merupakan pengeritan secara struktural / sintaktik karena laba tidak didefenisikan secara terpisah dari pengertian laba dan pendapatan Suwaardjono (2014, 455). Laba merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Adapun rumus pertumbuhan laba adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1}$$

3.3.3 Defenisi Operasional

Defnisi operasional dan pengukuran variabel diatas dapat di simpulkan kedalam tble dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Defenisi Operasional dan Pengukuran variabel

Variabel	Defenisi	Perhitungan	Skala
<i>Current Ratio</i> (X1)	Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk meihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Ekawati, 2014)	rumus untuk menghitung <i>current ratio</i> (CR) yaitu: $\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ (Ekawati, 2014)	Rasio
<i>Return on Asset</i> (X2)	<i>Return on Asset</i> (ROA) merupakan rasio untuk mengukur manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. (Syamsuddin, 2016)	Rumus untuk mengukur <i>return on asset</i> (ROA) yaitu : $\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Syamsuddin, 2016)	Rasio
<i>Return on Equity</i> (X3)	<i>Return on Equity</i> (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.(Syamsuddin, 2016)	Rumus untuk menghitung <i>return on equity</i> (ROE) yaitu : $\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Daulay, 2016)	Rasio
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X4)	<i>debt to asset ratio</i> (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mngukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan	rumus untuk mencari <i>debt to asset ratio</i> (DAR) dapat digunakan sebagai berikut: $\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

	berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2010)	(Kasmir, 2010)	
<i>Debt to Equity Ratio (X5)</i>	<i>debt to equity ratio (DER)</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. (Kasmir, 2010)	rumusan untuk mencari <i>debt to equity ratio (DER)</i> dapat digunakan sebagai berikut: $\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Kasmir, 2010)	Rasio
Pertumbuhan laba (Y)	Pertumbuhan laba merupakan perubahan pendapatan pada laporan keuangan pertahun. Pengertian laba sebagai pendapatan dikurangi biaya merupakan pengeritan secara struktural / sintaktik karena laba tidak didefenisikan secara terpisah dari pengertian laba dan pendapatan (Suwaardjono, 2014)	Adapun rumus pertumbuhan laba adalah sebagai berikut : $\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1}$ (Harahap,2002)	Rasio

Sumber : Data diolah oleh penulis

3.4 Populasi dan Sample

Menurut Sugiyono (2019:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan per tahun mulai dari 2011- 2020 yang terdapat di PT. Kalbe Farma Tbk.

Menurut Sugiyono (2019:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per kuartal mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 yang terdapat di PT. Kalbe Farma Tbk. sebanyak 36 (Tiga Puluh Enam) laporan keuangan.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempelajari dan menggunakan informasi dari laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk. mulai dari tahun 2011 – 2020 yang dipublikasikan melalui website *www.kalbe.co.id*.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:226) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui ketepatannya dan menghindari terjadinya etimasi, tidak bias dan konsisten. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada atau tidak penyimpangan model klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah populasi data mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dalam pembahasan ini digunakan uji One Sample Kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan bias dilakukan berdasarkan profitabilitas (Asymptotic Significance), yaitu:

1. jika probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan dengan menguji model regresi apakah adanya korelasi antar variable bebas. Sujarweni (2015:226) mengatakan bahwa model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas. Pengukuran yang digunakan dalam uji multikolinearitas ini dengan mendeteksi VIF (*Variance Inflation Factor*). Ketentuan untuk nilai VIF ialah apabila nilai VIF < 10 maka model regresi dapat disimpulkan terbebas dari asumsi multikolinearitas, dan sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka disimpulkan dapat gangguan multikolinearitas pada model regresi.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari hasil pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (0,05),

maka tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 5\%$ (0,05), maka ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson.

Table 3.3
Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada kolerasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada kolerasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada korelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

Sumber: Winarno (2015)

3.6.3 Uji Regresi linear berganda

Uji statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel – variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Model regresi dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Y = Pertumbuhan Laba

a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	= Koefisien Regresi
x_1	= <i>Current Ratio</i>
x_2	= <i>Return on Asset</i>
x_3	= <i>Return on Equity</i>
x_4	= <i>Debt to Asset Ratio</i>
x_4	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
e	= Error

Dari koefisien regresi masing – masing variabel yang didapat, maka dapat dilihat sifat elastisitas masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.4 Uji hipotesis

3.6.4.1 Uji T

Sujarweni (2015:161) mengatakan bahwa Uji T merupakan suatu pengujian koefisien regresi parsial individual yang berguna untuk mengetahui apabila variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Alat ukur yang dapat digunakan dalam menganalisis Uji T, Jika nilai probabilitas signifikansinya $\leq 0,05$ (5%) maka secara parsial variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (α) $\leq 0,05$ dan hipotesis ditolak apabila nilai signifikansinya (α) $\geq 0,05$ (Sujarweni,2015:229)

3.6.4.2 Uji F

Menurut Sujarweni (2015) mengatakan bahwa Uji F merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas (X1, X2, X3, X4, X5) secara simultan atau bersama – sama dapat mempengaruhi variabel terikat (Y). Kriteria dalam menganalisis Uji F adalah jika $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.4.3 Analisis Korelasi Determinasi (R^2)

Menurut sujarweni (2015:228) Koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R^2 adalah model regresi yang mencerminkan kemampuan variabel terikat. Yang memiliki tujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 mengindikasikan besaran nilai dari total variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Uji Koefisien determinasi (R^2) dapat dinyatakan dalam persentase nilainya antara $0 < R^2 < 1$. Karakternya sebagai berikut :

- a. Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- b. jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2012)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia.

Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor. Sejak pendiriannya, Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitra-mitra internasional, Kalbe telah merintis

beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi.

Didukung lebih dari 17.000 karyawan, kini Kalbe telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai kapitalisasi pasar Rp79,2 triliun dan nilai penjualan Rp20,2 triliun di akhir 2017.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kalbe Farma Tbk, antara lain: PT Gira Sole Prima (10.17%), PT Santa Seha Sanadi (9.71%), PT Diptanala Bahana (9.49%), PT Lucasta Murni Cemerlang (9.47%), PT Ladang Ira Panen (9.21%) dan PT Bina Arta Charisma (8.61%). Semua pemegang saham ini merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki alamat yang sama yakni, di Jl. Let.Jend. Suprpto Kav. 4, Jakarta 10510.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh Kalbe, diantaranya obat resep (Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo, dan CPG), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix,

Woods, Entrostop, Procold, Fatigon, Hydro Coco, dan Original Love Juice), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja, serta konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna, Diabetasol Zee, Fitbar, Entrasol, Nutrive Benecol dan Diva).

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik dalam penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan data yang telah diperoleh berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi sehingga lebih mudah dipahami dan dilihat perubahannya. Adapun hasil analisis deskriptif statistik dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	36	301,62	446,30	379,5033	45,89538
Return on Asset	36	10,04	19,98	14,4503	3,10766
Return on Equity	36	12,55	21,56	17,9703	2,65053
Debt to Asset Ratio	36	,11	,24	,1867	,04000
Debt to Equity Ratio	36	,21	,30	,2522	,03025
Pertumbuhan Laba	36	8,59	17,29	12,1528	2,28297
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik pada Tabel 4.1 dapat diuraikan penjelasan bahwa selama periode kuartal 1-4 tahun 2012-2020 diketahui:

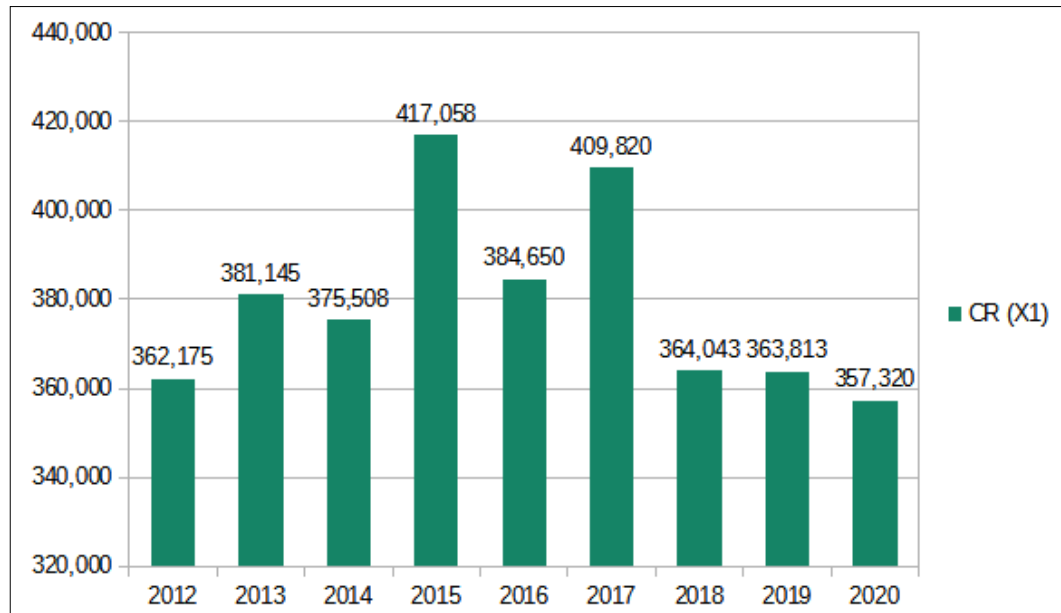
1. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 301,62% dengan nilai maksimum sebesar 446,30% dan rata-rata sebesar 379,50% serta standar deviasi sebesar 45,89%. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama periode kuartal 1-4 tahun 2012-2020 *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi dan penurunan dengan selisih 45,89%.
2. *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 10,04% dengan nilai maksimum sebesar 19,98% dan rata-rata sebesar 14,45% serta standar deviasi sebesar 3,10%. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama periode kuartal 1-4 tahun 2012-2020 *Return on Asset* (ROA) mengalami fluktuasi dan penurunan dengan selisih 3,10%.
3. *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 12,55% dengan nilai maksimum sebesar 21,56% dan rata-rata sebesar 17,97% serta standar deviasi sebesar 2,65%. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama periode kuartal 1-4 tahun 2012-2020 *Return on Equity* (ROE) mengalami fluktuasi dan peningkatan dengan selisih 2,65%.
4. *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,11% dengan nilai maksimum sebesar 0,24% dan rata-rata sebesar 0,18% serta standar deviasi sebesar 0,04%. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama periode kuartal 1-4 tahun 2012-2020 *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami fluktuasi dan peningkatan dengan selisih 0,04%.
5. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimal sebesar 0,21% dengan nilai maksimum sebesar 0,30% dan rata-rata sebesar 0,25% serta standar deviasi sebesar 0,03%. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama periode kuartal 1-4 tahun 2012-2020 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami

fluktuasi dan peningkatan dengan selisih 0,03%.

6. Pertumbuhan laba memiliki nilai minimum sebesar 8,59% dengan nilai maksimum sebesar 17,29% dan rata-rata sebesar 12,15% serta standar deviasi sebesar 2,28%. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama periode kuartal 1-4 tahun 2012-2020 pertumbuhan laba mengalami fluktuasi dan penurunan dengan selisih 2,28%.

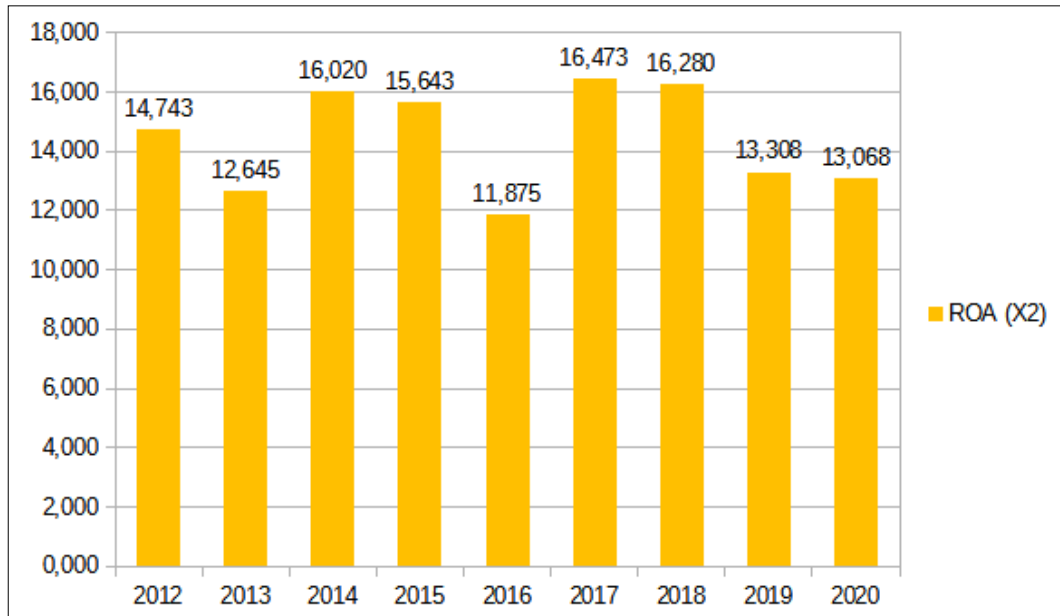
Untuk lebih memperjelas uraian penjelasan tersebut maka dilakukan pula pengelompokan rata-rata per kuartal dalam periode tahun 2012-2020 dan digambarkan sebagai informasi yang lebih rinci untuk melihat perkembangan dari masing-masing perolehan data variabel sebagai berikut.

Gambar 4.1.
Rata-Rata per Kuartal periode Tahun 2012-2020 *Current Ratio* (CR)



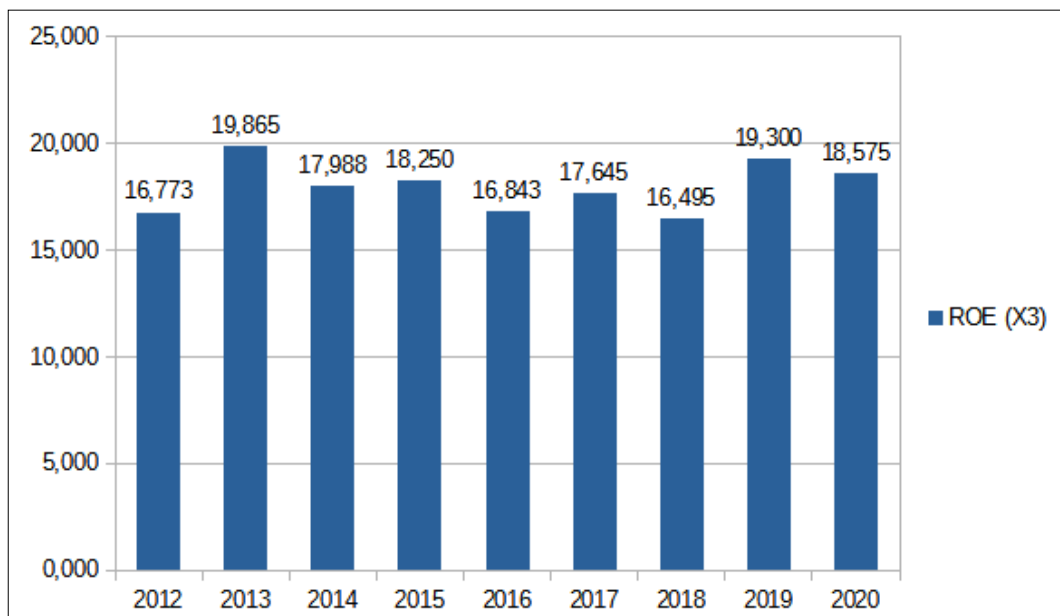
Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 4.2.
Rata-Rata per Kuartal periode Tahun 2012-2020 *Return on Asset* (ROA)



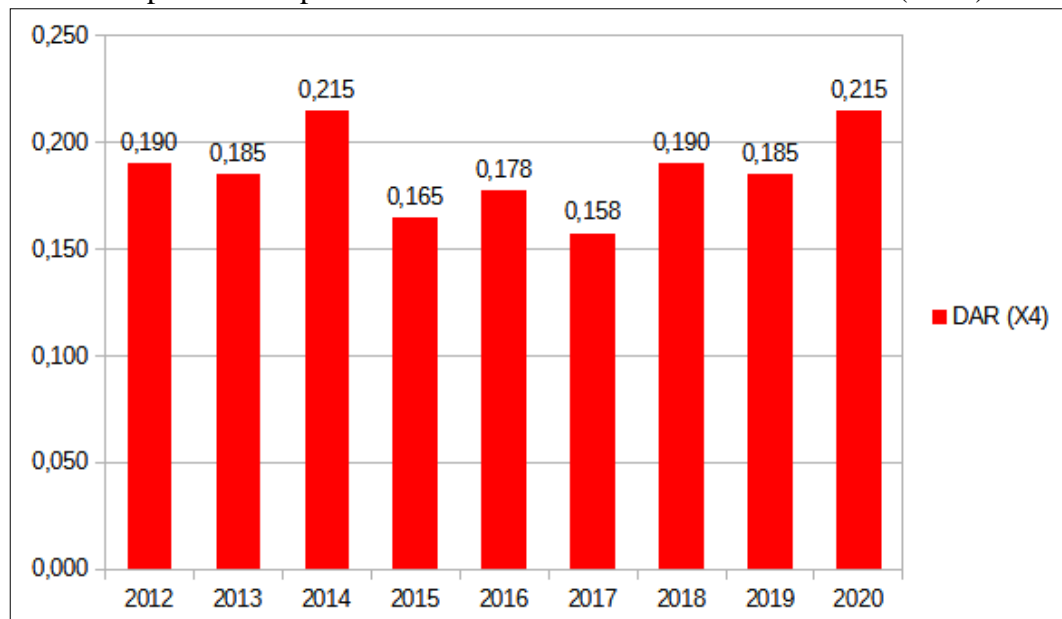
Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 4.3.
Rata-Rata per Kuartal periode Tahun 2012-2020 *Return on Equity* (ROE)



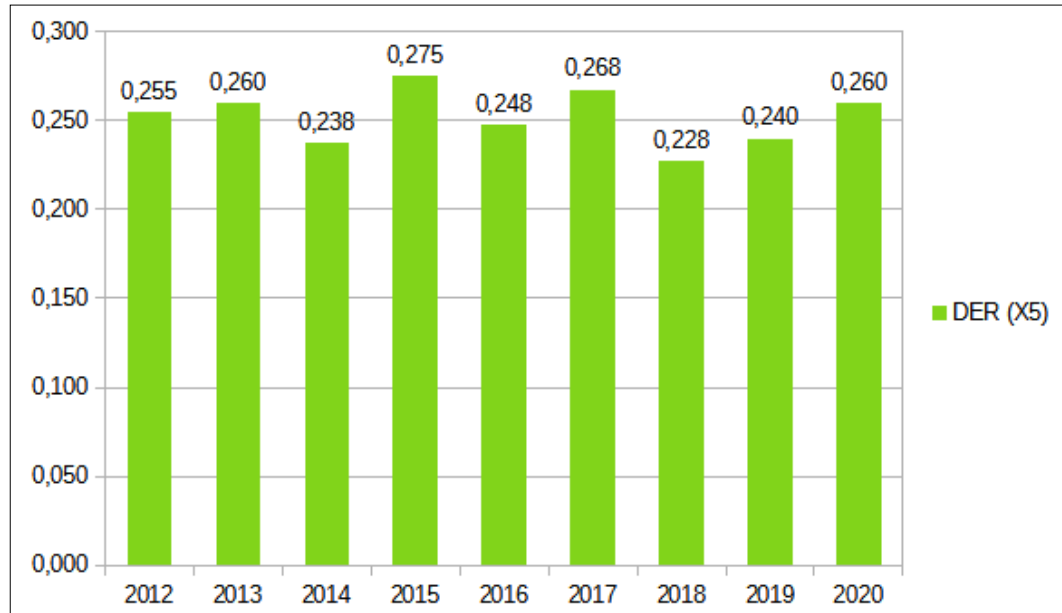
Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 4.4.
Rata-Rata per Kuartal periode Tahun 2012-2020 *Debt to Asset Ratio* (DAR)



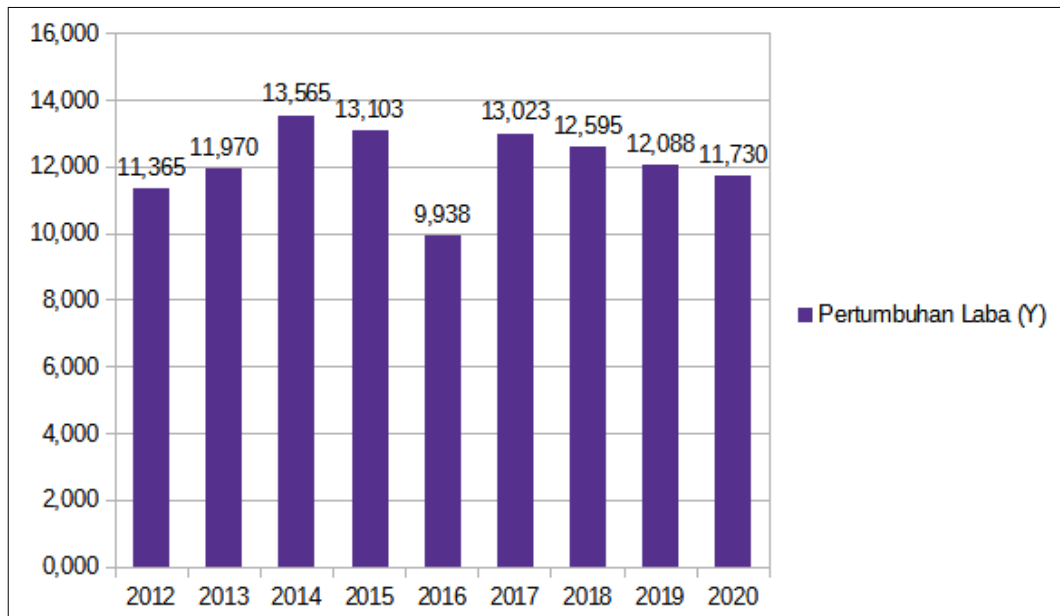
Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 4.5.
Rata-Rata per Kuartal periode Tahun 2012-2020 *Debt to Equity Ratio* (DER)



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 4.6.
Rata-Rata per Kuartal periode Tahun 2012-2020 Pertumbuhan Laba



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kualitas data yang akan digunakan sebagai model regresi linear berganda dengan syarat seluruh data harus memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Adapun hasil dari masing-masing uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Komogorov-Smirnov Tets* yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, karena sebagai syarat untuk sebuah data dapat dijadikan model regresi linear berganda adalah memiliki distribusi yang normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29833752
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,053
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,132
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* yang diperoleh sebesar $0,13 > 0,05$ yang artinya bahwa seluruh data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berdistribusi normal, sehingga seluruh data yang telah diperoleh layak dan dapat digunakan sebagai model analisis regresi linear berganda.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini dan sebagai salah satu syarat analisis regresi linear berganda seluruh data yang diperoleh harus terbebas dari multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-12,148	,794			
	Current Ratio	,009	,001	,182	,811	1,233
	Return on Asset	,640	,020	,871	,766	1,305
	Return on Equity	,538	,022	,624	,861	1,162
	Debt to Asset Ratio	13,695	1,425	,240	,914	1,094
	Debt to Equity Ratio	-2,410	2,115	-,032	,725	1,380

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,81 > 0,1$ dengan nilai VIF sebesar $1,23 < 10$. Variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,76 > 0,1$ dengan nilai VIF sebesar $1,30 < 10$. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,86 > 0,1$ dengan nilai VIF sebesar $1,16 < 10$. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,91 > 0,1$ dengan nilai VIF sebesar $1,09 < 10$. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,72 > 0,1$ dengan nilai VIF sebesar $1,38 < 10$. Perolehan hasil nilai *tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini sehingga data yang diperoleh layak dan dapat

digunakan sebagai model analisis regresi linear berganda.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *geljser* yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui heteroskedastisitas antar variabel bebas dalam penelitian ini dan sebagai salah satu syarat analisis regresi linear berganda seluruh data yang diperoleh harus terbebas dari heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,628	,398		1,581	,124
	Current Ratio	,000	,001	-,054	-,308	,760
	Return on Asset	,004	,010	,064	,355	,725
	Return on Equity	-,021	,011	-,316	-1,852	,074
	Debt to Asset Ratio	1,033	,713	,240	1,449	,158
	Debt to Equity Ratio	-,739	1,059	-,130	-,698	,490
a. Dependent Variable: ABS						

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,76 > 0,05$. Variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi $0,72 > 0,05$. Variabel

Return on Equity (ROE) memiliki nilai signifikansi $0,07 > 0,05$. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai signifikansi $0,15 > 0,05$. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi $0,49 > 0,05$. Perolehan hasil nilai signifikansi dari masing-masing variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas antar variabel bebas dalam penelitian ini sehingga data yang diperoleh layak dan dapat digunakan sebagai model analisis regresi linear berganda.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui autokorelasi antar variabel dalam penelitian ini dan sebagai salah satu syarat analisis regresi linear berganda seluruh data yang diperoleh harus terbebas dari autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5.
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b		
Model	R	Durbin-Watson
1	,991 ^a	2,091
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return on Equity, Return on Asset		
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba		

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai $dU 1,798 < dW 2,091 < 4 - dU 1,798$. Perolehan hasil nilai persamaan autokorelasi tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi antar variabel

dalam penelitian ini sehingga data yang diperoleh layak dan dapat digunakan sebagai model analisis regresi linear berganda.

4.1.4 Hasil Regresi Linear Berganda

Setelah melakukan uji asumsi klasik dan diperoleh hasil bahwa seluruh data telah memenuhi asumsi klasik, maka selanjutnya dilakukan regresi linear berganda untuk melihat persamaan regresi linear berganda antar variabel dalam penelitian ini sebelum dilakukan pengujian hipotesis untuk mengambil keputusan. Adapun hasil regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6.
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-12,148	,794		-15,294	,000		
	Current Ratio	,009	,001	,182	6,880	,000	,811	1,233
	Return on Asset	,640	,020	,871	31,973	,000	,766	1,305
	Return on Equity	,538	,022	,624	24,273	,000	,861	1,162
	Debt to Asset Ratio	13,695	1,425	,240	9,614	,000	,914	1,094
	Debt to Equity Ratio	-2,410	2,115	-,032	-1,139	,264	,725	1,380

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada Tabel 4.6 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -12,148 C + 0,009 X_1 + 0,640 X_2 + 0,538 X_3 + 13,695 X_4 - 2,410 X_5$$

Melalui persamaan regresi linear berganda tersebut maka dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -12,148 memberikan arti apabila nilai *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mengalami perubahan atau tetap, maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami penurunan sebesar -12,148.
2. Nilai koefisien variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,009 memberikan arti apabila nilai *Current Ratio* (CR) naik sebesar 1 (satu), maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,009. Nilai koefisien yang positif memberikan arti bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan laba.
3. Nilai koefisien variabel *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,640 memberikan arti apabila nilai *Return on Asset* (ROA) naik sebesar 1 (satu), maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,640. Nilai koefisien yang positif memberikan arti bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan laba.
4. Nilai koefisien variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,538 memberikan arti apabila nilai *Return on Equity* (ROE) naik sebesar 1 (satu), maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar

- 0,538. Nilai koefisien yang positif memberikan arti bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan laba.
5. Nilai koefisien variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 13,695 memberikan arti apabila nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) naik sebesar 1 (satu), maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 13,695. Nilai koefisien yang positif memberikan arti bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan laba.
 6. Nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -2,410 memberikan arti apabila nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) naik sebesar 1 (satu), maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar -2,410. Nilai koefisien yang positif memberikan arti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan laba.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji signifikansi parsial (uji-t), uji signifikansi simultan (uji-F), dan koefisien determinasi (R^2). Adapun hasil dari uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji signifikansi parsial (uji-t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara independen atau individual. Adapun hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7.
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12,148	,794		-15,294	,000
	Current Ratio	,009	,001	,182	6,880	,000
	Return on Asset	,640	,020	,871	31,973	,000
	Return on Equity	,538	,022	,624	24,273	,000
	Debt to Asset Ratio	13,695	1,425	,240	9,614	,000
	Debt to Equity Ratio	-2,410	2,115	-,032	-1,139	,264

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,880 > t_{tabel} sebesar 1,697 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya bahwa dalam penelitian ini variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 31,973 > t_{tabel} sebesar 1,697 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya bahwa dalam penelitian ini variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 24,273 > t_{tabel} sebesar 1,697 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya bahwa dalam penelitian ini variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pertumbuhan laba. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $9,614 > t_{tabel}$ sebesar $1,697$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya bahwa dalam penelitian ini variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-1,139 < t_{tabel}$ sebesar $-1,697$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,26 > 0,05$ yang artinya bahwa dalam penelitian ini variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji signifikansi simultan (uji-F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan atau serempak. Adapun hasil uji signifikansi simultan (uji-F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8.
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179,302	5	35,860	345,345	,000 ^b
	Residual	3,115	30	,104		
	Total	182,418	35			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return on Equity, Return on Asset						

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji-F) pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa perolehan nilai F_{hitung} sebesar $345,34 > F_{tabel}$ sebesar $2,42$ dengan

tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Perolehan hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui besaran kontribusi atau persentase kontribusi antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga diketahui sebesar apa dampak atau pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9.
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991 ^a	,983	,980	,32224
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return on Equity, Return on Asset				
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa perolehan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,980. Perolehan hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan laba sebesar

98,0% sedangkan sisanya sebesar 2,0% lagi dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020. Hal ini diasumsikan berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar $6,880 > t_{tabel}$ sebesar $1,697$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Current Ratio (CR) sebagai rasio yang mampu melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga saat nilai *Current Ratio* (CR) tinggi artinya ketika perusahaan ditagih untuk melunasi utangnya, maka perusahaan memiliki cukup banyak aset lancar yang dapat digunakan untuk menutupi kewajibannya tersebut, sehingga semakin besar nilai *Current Ratio* (CR) pada PT Kalbe Farma Tbk dapat dikatakan semakin likuid perusahaan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa karena nilai *Current Ratio* (CR) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012-2020 yang terus meningkat, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusuma & Mahaputra (2016) yang memperoleh hasil penelitian bahwa *CurrentRatio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

pertumbuhan laba, yang artinya semakin meningkat nilai *Current Ratio* (CR) semakin meningkat pula pertumbuhan laba perusahaan, karena perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang baik.

4.2.2 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020. Hal ini diasumsikan berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar $31,973 > t_{tabel}$ sebesar 1,697 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Return on Asset (ROA) sebagai rasio yang mampu menunjukkan perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan usaha dari keseluruhan aset yang dimiliki, sehingga semakin tinggi nilai *Return on Asset* (ROA) maka akan semakin baik pula perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian investasinya yang semakin besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa karena nilai *Return on Asset* (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012-2020 yang terus meningkat, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riana & Diyani (2016) yang memperoleh hasil penelitian bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang artinya semakin meningkat nilai *Return on Asset* (ROA) semakin meningkat pula pertumbuhan laba perusahaan, karena perusahaan

tersebut memiliki profit investasi yang baik.

4.2.3 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020. Hal ini diasumsikan berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar $24,273 > t_{tabel}$ sebesar $1,697$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Return on Equity (ROE) sebagai rasio yang mampu menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri untuk memperoleh sebuah profit, sehingga semakin tinggi *Return on Equity* (ROE) menunjukkan posisi pemilik perusahaan yang semakin kuat. Semakin tinggi nilai *Return on Equity* (ROE) maka semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak atau dengan kata lain *Return on Equity* (ROE) menunjukkan berapa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa karena nilai *Return on Equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012-2020 yang terus meningkat, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riana & Diyani (2016) yang memperoleh hasil penelitian bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang artinya semakin meningkat nilai *Return on Equity* (ROE)

semakin meningkat pula pertumbuhan laba perusahaan, karena perusahaan tersebut memiliki profit investasi yang baik.

4.2.4 Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020. Hal ini diasumsikan berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar $9,614 > t_{tabel}$ sebesar $1,697$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai rasio yang mampu menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, sehingga dengan kata lain apabila nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) semakin tinggi, maka semakin tinggi pula resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Namun apabila utang tersebut dapat digunakan atau di manajemen sebaik mungkin untuk menumbuhkan aset perusahaan, maka akan baik dampaknya bagi perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa karena nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012-2020 yang terus meningkat, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktanto & Nuryatno (2014) yang memperoleh hasil penelitian bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang artinya semakin meningkat nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) semakin meningkat pula pertumbuhan laba perusahaan, karena

perusahaan tersebut mampu memajemen utang untuk menumbuhkan aset perusahaan.

4.2.5 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020. Hal ini diasumsikan berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar $-1,139 < t_{tabel}$ sebesar $-1,697$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,26 > 0,05$.

Debt to Equity Ratio (DER) sebagai rasio yang mampu menunjukkan kondisi perusahaan dalam menjalani usaha dengan modal yang bersumber dari utang, sehingga semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi jumlah utang atau kewajiban perusahaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya dan dapat mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar juga. Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar sehingga besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan dan dalam hal ini tidak berpengaruhnya *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah karena kecil atau sedikitnya sumber modal perusahaan yang berasal dari pihak luar dengan rata-rata hanya sebesar 0,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012-2020 yang terus meningkat, namun nilainya sangat kecil sehingga tidak memberikan dampak apapun terhadap

pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktanto & Nuryatno (2014) yang memperoleh hasil penelitian bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, yang artinya semakin meningkat nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memberikan dampak apapun terhadap pertumbuhan laba perusahaan, karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin tidak mampu membiaya modal usahanya.

4.2.6 Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara serempak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020. Hal ini diasumsikan berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji-F) dengan perolehan nilai F_{hitung} sebesar $345,34 > F_{tabel}$ sebesar 2,42 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

Kemudian dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020 sebesar 98,0% yang diasumsikan berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) dengan perolehan

nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,980.

Hasil tersebut membuktikan bahwa kontribusi *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020 sangat besar, karena faktor-faktor tersebut merupakan faktor-faktor penting bagi perusahaan sehingga harus dikelola dengan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan laba yang tinggi dan menghindarkan perusahaan dari kemungkinan atau risiko kebangkrutan akibat pertumbuhan laba yang tidak baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020.
2. *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020.
3. *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020.
4. *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020.
5. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020.
6. *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara serempak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2020.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan atas dasar hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mampu mengelola, mempertahankan, dan terus berupaya meningkatkan *Current Ratio* (CR) pada PT Kalbe Farma Tbk, karena semakin tinggi rasio ini menimbulkan dampak terhadap tingginya pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk.
2. Perusahaan harus mampu mengelola, mempertahankan, dan terus berupaya meningkatkan *Return on Asset* (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk, karena semakin tinggi rasio ini menimbulkan dampak terhadap tingginya pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk.
3. Perusahaan harus mampu mengelola, mempertahankan, dan terus berupaya meningkatkan *Return on Equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk, karena semakin tinggi rasio ini menimbulkan dampak terhadap tingginya pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk.
4. Perusahaan harus mampu mengelola dan mempertahankan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan sebaik mungkin pada PT Kalbe Farma Tbk, karena semakin baik pengelolaan rasio ini menimbulkan dampak terhadap tingginya pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk.
5. Perusahaan harus mampu mengelola *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan sebaik mungkin pada PT Kalbe Farma Tbk karena saat ini rasio ini belum memberikan dampak apapun terhadap pertumbuhan laba pada PT Kalbe Farma Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, Siti Salama & Diah Nurfadila. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 2, No 2.
- Brigham, H. & Houston, Joel F. (2014). *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat, Buku 2, Edisi 11.
- Barus, M. D. B., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Aplikasi Dan Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan Dan Penawaran. *Jurnal akuntansi bisnis dan publik*, 11(1), 103-114.
- Ekawati, Erni. (2014) *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka, Edisi 1.
- Gunawan, Ade. & Fitri Wahyuni. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol.13, No. 01.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2009). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada.
- Herni, Yuni Ajisti. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi Keuangan, dan Perbankan*, Vol.2, No.1.
- Indrasti, Anita Wahyu. (2020). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018, *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, Vol. 9, No. 1.
- Juliana, & Sulardi. (2003). Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.3, No.2: Hal.108-126.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Mahaputra, N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol.7, No. 2.
- Oktanto, Danny, & Muhammad Nuryatno. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011, *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol.1, No.1.
- Rasavadewa, Raka Pratama. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.7, No. 5.

- Riana, devi, & Lucia Ari Diyani. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Industri Farmasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.1, No. 1.
- Safitri, Isnaniah Laili Khatmi. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2014). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.2, No.2.
- Salamah, Fitri & Farida Titik Kristanti. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *E-Proceeding of Management*, Vol.6, No.1.
- Simorangkir, Charles (1998). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Badan Penerbitan FE Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bismis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF E.
- Syamsuddin, Lukman. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Supraja, G. (2020, April). The influence of tax amnesty benefit perception to taxpayer compliance. In *Proceedings Of The International Seminar* (Vol. 1, No. 1, pp. 148-156).
- Sari, A. K., Saputra, H., & Nainggolan, W. G. (2019). Pengaruh Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(1), 60-70.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.